

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian yang di sajikan adalah untuk memberkan gambaran umum mengenai sebaran data yang dari lapangan. Data yang disajikan berupa data yang telah diolah dari data mentah (*raw score*) dengan menggunakan teknik statistik deskriptif.

Berdasarkan variabel bebas dan terikat yang diteliti, sesuai dengan perumusan masalah penelitian, maka data dalam penelitian ini dikelompokan berdasarkan variabel yang diteliti meliputi: variabel X_1 (kepatuhan membayar zakat), Variabel X_2 (tingkat kesadaran masyarakat) dan variabel Y (implementasi zakat profesi).

Selanjutnya berikut ini deskriptif statistik dengan menggunakan bantuan perhitungan aplikasi *Statistical Pruduction and Service Solution versi 2,00*.

Tabel
Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
soal no 1	4.0909	.42141	44
soal no 2	3.8182	.58161	44
soal no 3	4.1136	.68932	44
soal no 4	4.1818	.58161	44
soal no 5	3.7955	.55320	44
soal no 6	3.9773	.50526	44
soal no 7	4.1591	.68005	44
soal no 8	4.2045	.73388	44
soal no 9	3.9773	.45692	44
soal no 10	4.3864	.53769	44
JUMLAH	40.7045	3.10723	44

Hasil dari aplikasi SPSS (*Statistical Pruduction and Service Solution*) dengan hasil kuantifikasi maka penulis gambarkan merupakan uji reabilitas pengujian angket soal itu valid atau tidak.

Tabel
Pengujian Kendall's tau

Correlations			
			JUMLAH
Kendall's tau_b	soal no 1	Correlation Coefficient	.235
		Sig. (2-tailed)	.001
		N	44
	soal no 2	Correlation Coefficient	.185
		Sig. (2-tailed)	.004
		N	44
	soal no 3	Correlation Coefficient	.767
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	44
	soal no 4	Correlation Coefficient	.615
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	44
	soal no 5	Correlation Coefficient	.685
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	44

	soal no 6	Correlation Coefficient	.485
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	44
	soal no 7	Correlation Coefficient	.781
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	44
	soal no 8	Correlation Coefficient	.705
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	44
	soal no 9	Correlation Coefficient	.004
		Sig. (2-tailed)	.027
		N	44
	soal no 10	Correlation Coefficient	-.149*
		Sig. (2-tailed)	.002
		N	44
JUMLAH	Correlation Coefficient	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.	
	N	44	

Ketentuan dasar untuk pengambilan nilai r hitung dengan t tabel .

Jika nilai r hitung positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut valid.

Jika nilai r hitung negatif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Cara mencari nilai r tabel dengan $n = 66$ pada signifikansi 5% pd distribusi nilai r tabel statistik maka diperoleh sebesar 0,224. Sedangkan mencari nilai signifikan dengan ketentuan:

Jika nilai signifikan $< 0,005 =$ valid

Jika nilai signifikan $> 0,005 =$ tidak valid

Tabel
Validitas instrumen

No Item	T hitung	r tabel 5% (40)	Sig.	Kriteria
1	0, 235	0,244	0,001	Valid
2	0, 185	0,244	0,004	Valid
3	0, 767	0,244	0,000	Valid
4	0, 615	0,244	0,000	Valid

5	0, 685	0,244	0,000	Valid
6	0, 485	0,244	0,000	Valid
7	0, 781	0,244	0,000	Valid
8	0, 705	0,244	0,000	Valid
9	0, 296	0,244	0,004	Valid
10	0, 149	0,244	0,002	Valid

Reabelitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel
Reliability Statistics

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	
.728	.778	

Interpretasi dari tabel tersebut adalah sebagai berikut:

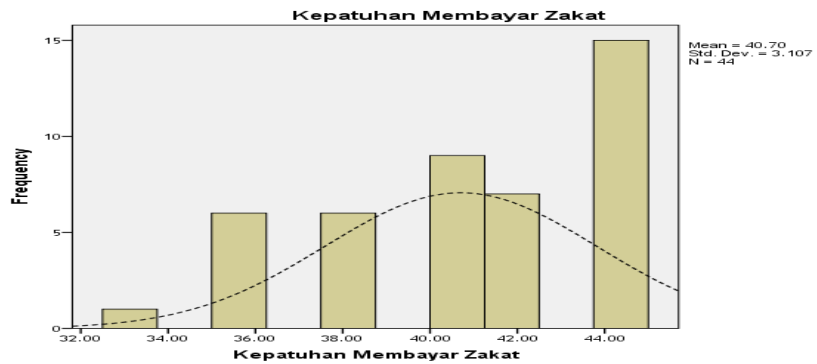
- ✓ Setelah semua butir pertanyaan dinyatakan valid maka uji selanjtnya adalah menguji reabelitas kuesioner tersebut dengan ketentuan :

Jika nilai r_{alpha} positif $>$ r_{tabel} maka reabel.

Jika nilai r *alpha* negatif $>$ r *t*bel maka tidak reabel.

- ✓ Maka r *alpha* dapat dilihat pada akhir analisis yaitu bernilai **0,728** sedangkan r tabel bernilai **0,294**.
- ✓ r *alpha* positif dan lebih besar dari r tabel maka kuesioner tersebut reabel sehingga dapat diteliti.

Gambar Historgam Variabel X_1



2. Variabel X_2 (Tingkat Kesadaran Masyarakat)

Berikut ini deskriptif statistik dengan menggunakan bantuan perhitungan aplikasi *Statistical Pruduction and Service Solution* versi 2,00.

Tabel
Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
soal no 1	4.18	.390	44
soal no 2	4.09	.421	44
soal no 3	4.25	.534	44
soal no 4	4.11	.493	44
soal no 5	4.25	.488	44
soal no 6	4.30	.668	44
soal no 7	4.36	.574	44
soal no 8	4.05	.526	44
soal no 9	4.23	.605	44
soal no 10	4.20	.509	44
JUMLAH	42.02	2.929	44

Hasil dari aplikasi SPSS (*Statistical Pruduction and Service Solution*) dengan hasil kuantifikasi maka penulis gambarkan merupakan uji reabilitas pengujian angket soal itu valid atau tidak.

Tabel
Pengujian Kendall's tau

Correlations			
			JUMLAH
Kendall's tau_b	soal no 1	Correlation Coefficient	.330
		Sig. (2-tailed)	.001
		N	44
	soal no 2	Correlation Coefficient	.445
		Sig. (2-tailed)	.001
		N	44
	soal no 3	Correlation Coefficient	.512
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	44
	soal no 4	Correlation Coefficient	.594
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	44
	soal no 5	Correlation Coefficient	.558
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	44

	soal no 6	Correlation Coefficient	.665
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	44
	soal no 7	Correlation Coefficient	.618
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	44
	soal no 8	Correlation Coefficient	.567
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	44
	soal no 9	Correlation Coefficient	.507
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	44
	soal no 10	Correlation Coefficient	.118
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	44
JUMLAH	Correlation Coefficient	1.000[*]	
	Sig. (2-tailed)	.	
	N	44	

Ketentuan dasar untuk pengambilan nilai r hitung dengan T tabel.

Jika nilai r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan tersebut valid.

Jika nilai r hitung negatif dan r hitung $>$ r tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Cara mencari nilai r tabel dengan $n = 66$ pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r tabel statistik maka diperoleh sebesar 0,224. Sedangkan mencari nilai signifikan dengan ketentuan:

Jika nilai signifikan $<$ 0,005 = valid

Jika nilai signifikan $>$ 0,005 = tidak valid

Tabel
Validitas instrumen

No Item	T hitung	r tabel 5%	Sig.	Kriteria
1	0,231	0,244	0,001	Valid
2	0,606	0,000	0,001	Valid
3	0,482	0,244	0,000	Valid

4	0, 590	0,244	0,000	Valid
5	0, 648	0,244	0,000	Valid
6	0, 590	0,244	0,000	Valid
7	0, 754	0,244	0,000	Valid
8	0, 643	0,244	0,000	Valid
9	0, 568	0,244	0,000	Valid
10	0, 328	0,244	0,001	Valid

Reabelitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel

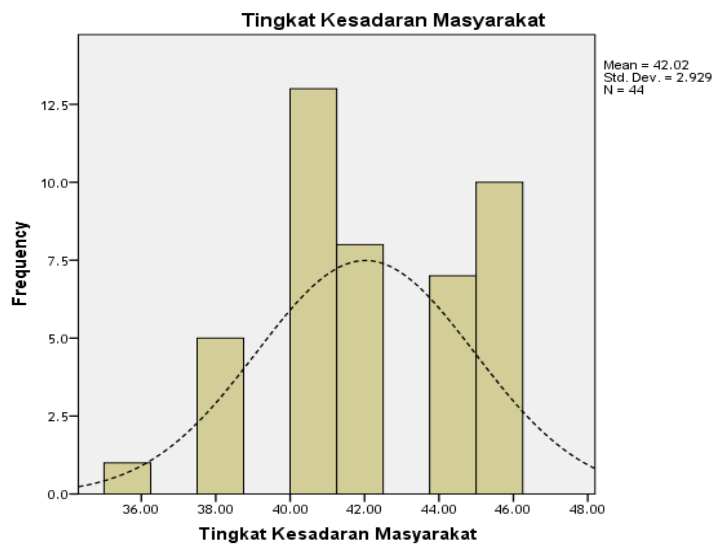
Reliability Statistics

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	
.736	.814	

Interpretasi dari tabel tersebut adalah sebagai berikut:

- ✓ Setelah semua butir pertanyaan dinyatakan valid maka uji selanjtnya adalah menguji reabilitas kuesioner tersebut dengan ketentuan :
 Jika nilai r_{alpha} positif $> r_{tabel}$ maka reabel.
 Jika nilai r_{alpha} negatif $> r_{tabel}$ maka tidak reabel.
- ✓ Maka r_{alpha} dapat dilihat pada akhir analisis yaitu bernilai **0,736** sedangkan r_{tabel} bernilai **0,294**. R_{alpha} positif dan lebih besar dari r_{tabel} maka kuesioner tersebut reabel sehingga dapat diteliti.

Gambar Historgam Variabel X₂



3. Variabel Y (Implementasi Zakat Profesi)

Berikut ini deskriptif statistik dengan menggunakan bantuan perhitungan aplikasi *Statistical Pruduction and Service Solution* versi 2,00.

Tabel
Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
soal no 1	4.57	.501	44
soal no 2	4.43	.545	44
soal no 3	4.68	.471	44
soal no 4	4.48	.505	44
soal no 5	4.64	.532	44
soal no 6	4.57	.545	44
soal no 7	4.59	.497	44
soal no 8	4.66	.479	44
soal no 9	4.43	.501	44
soal no 10	4.66	.479	44
JUMLAH	45.70	3.107	44

Hasil dari aplikasi SPSS (*Statistical Pruduction and Service Solution*) dengan hasil kuantifikasi maka penulis gambarkan merupakan uji reabelitas pengujian angket soal itu valid atau tidak.

Tabel
Pengujian Kendall's tau

Correlations			
			JUMLAH
Kendall's tau_b	soal no 1	Correlation Coefficient	.231
		Sig. (2-tailed)	.002
		N	44
	soal no 2	Correlation Coefficient	.606
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	44
	soal no 3	Correlation Coefficient	.482
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	44
	soal no 4	Correlation Coefficient	.590
		Sig. (2-tailed)	.000

	N	44
soal no 5	Correlation Coefficient	.648
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
soal no 6	Correlation Coefficient	.590*
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
soal no 7	Correlation Coefficient	.754
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
soal no 8	Correlation Coefficient	.643
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
soal no 9	Correlation Coefficient	.568
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	44
soal no 10	Correlation Coefficient	.328
	Sig. (2-tailed)	.001

		N	44
	JUMLAH	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	44

Ketentuan dasar untuk pengambilan nilai r hitung dengan t tabel .

Jika nilai r hitung positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut valid.

Jika nilai r hitung negatif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

Cara mencari nilai r tabel dengan $n = 66$ pada signifikansi 5% pd distribusi nilai r tabel statistik maka diperoleh sebesar 0,224. Sedangkan mencari nilai signifikan dengan ketentuan:

Jika nilai signifikan $< 0,005 =$ valid

Jika nilai signifikan $> 0,005 =$ tidak valid

Tabel
Validitas instrumen

No Item	T hitung	r tabel 5%	Sig.	Kreteria
1	0, 231	0,244	0,002	Valid
2	0, 606	0,000	0,000	Valid
3	0, 482	0,244	0,000	Valid
4	0, 590	0,244	0,000	Valid
5	0, 648	0,244	0,000	Valid
6	0, 590	0,244	0,000	Valid
7	0, 754	0,244	0,000	Valid
8	0, 643	0,244	0,000	Valid
9	0, 568	0,244	0,000	Valid
10	0, 328	0,244	0,001	Valid

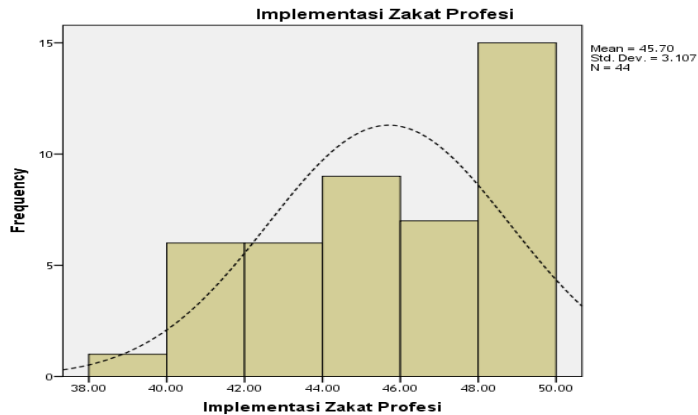
Reabilitas instrument dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel
Reliability Statistics

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	
.752	.861	

Interpretasi dari tabel tersebut adalah sebagai berikut:

- ✓ Setelah semua butir pertanyaan dinyatakan valid maka uji selanjtnya adalah menguji reabilitas kuesioner tersebut dengan ketentuan :
 Jika nilai r_{alpha} positif $> r_{tabel}$ maka reabel.
 Jika nilai r_{alpha} negatif $> r_{tabel}$ maka tidak reabel.
- ✓ Maka r_{alpha} dapat dilihat pada akhir analisis yaitu bernilai **0,752** sedangkan r_{tabel} bernilai **0,294**.
- ✓ r_{alpha} positif dan lebih besar dari r_{tabel} maka kuesioner tersebut reabel sehingga dapat diteliti.

Gambar Historgam Variabel X_2 

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian sebagai persyaratan uji hipotesis. Pengujian tersebut adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun untuk pengujian normalitas dan uji homogenitas ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20,00 for windows.

1. Pengujian Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah menghitung nilai Z, uji chi kuadrat. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari berasal data populasi yang berdistribusi normal atau tidak.

Data variabel X_1 untuk mengetahui normal atau tidak
maka terlebih dahulu menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel
Interval Kelas Variabel X_1

Interval	fi	xi	xi²	FiXi	FiXi²	Fkum
33-34	1	33.5	1122.25	33.5	1122.25	1
35-36	6	35.5	1260.25	213	45369	7
37-38	6	37.5	1406.25	225	50625	13
39-40	9	39.5	1560.25	355.5	126380.25	22
41-42	7	41.5	1722.25	290.5	84390.25	29
43-44	15	43.5	1892.25	652.5	425756.25	44
Σ	44	231		1770	733643	

Selanjutnya untuk mengetahui nilai ekpektasi yaitu
dengan menggunakan bantuan sebagai berikut:

Tabel
Daftar Distribusi Frekuensi Observasi
dan Ekpektasi Variabel X_1

Kelas Interval	BK	Z hitung	Z tabel	Luas tiap kelas (Li)	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	32.5	-0.0623	0.0279				
33-34				0.008	0.352	1	1.192909091
	34.5	-0.0461	0.0199				
35-36				0.0079	0.347 6	6	91.91491876
	36.5	-0.03	0.012				
37-38				-0.028	- 1.232	6	-42.4527792
	38.5	-0.0139	0.04				
39-40				0	0	9	0
	40.5	0.0022	0.04				
41-42				0.028	1.232	7	27.00472727
	42.5	0.01831	0.012				
43-44				-0.0079	- 0.347 6	15	-677.643342
	44.5	0.03442	0.0199				
χ^2 hitung							-599.983566

Berdasarkan tabel frekuensi dan ekspektasi di atas,
didapat hasil chi-kuadrat hitung yaitu -59, menentukan kriteria

pengujian normalitas dengan menggunakan distribusi χ^2 dengan $dk = (k-3)$ dan taraf signifikansi α (0,95)

$$\begin{aligned}\chi^2_{tabel} &= (1-\alpha) (dk) \\ &= (1-0,05) (3) \\ &= (0,95) (3) = 7,81\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, antara χ^2_{hitung} dan χ^2_{tabel} , didapat $\chi^2_{hitung} = -59$, dan $\chi^2_{tabel} = 7,81$. $\chi^2_{hitung} \geq$ daripada χ^2_{tabel} , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Data variabel X_2 untuk mengetahui normal atau tidak maka terlebih dahulu menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel
Interval Kelas Variabel X_2

Interval Kelas	fi	xi	xi²	FiXi	FiXi²	Fkum
35-36	1	35.5	1260.25	35.5	1260.25	1
37-38	5	37.5	1406.25	187.5	35156.25	6
39-40	13	39.5	1560.25	513.5	263682.25	19
41-42	8	41.5	1722.25	332	110224	27

43-44	7	43.5	1892.25	304.5	92720.25	34
45-46	10	45.5	2070.25	455	207025	44
Σ	44	243		1828	710068	

Selanjutnya untuk mengetahui nilai ekpektasi yaitu dengan mengunakan bantuan sebagai berikut:

Tabel

Daftar Distribusi Frekuensi Observasi dan Ekpektasi

Variabel X₂

Kelas Interval	BK	Z hitung	Z tabel	Luas tiap kelas (Li)	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	34.5	-0.058	0.0279				
35-36				0.008	0.352	1	1.192909091
	36.5	-0.0415	0.0199				
37-38				0.0079	0.3476	5	62.26934914
	38.5	-0.0251	0.012				
39-40				-0.028	-1.232	13	-164.407325
	40.5	-0.0086	0.04				
41-42				0	0	8	0
	43.5	0.0161	0.04				
43-44				0.028	1.232	7	27.00472727
	44.5	0.02433	0.012				
45-46				-0.0079	0.3476	10	-308.034597
	46.5	0.0408	0.0199				
<i>χ^2 hitung</i>							-381.974936

Berdasarkan tabel frekuensi dan ekspektasi diatas, didapat hasil chi-kuadrat hitung yaitu -38, menentukan kriteria pengujian normalitas dengan menggunakan distribusi χ^2 dengan dk = (k-3) dan taraf signifikansi α (0,95)

$$\begin{aligned}\chi^2_{tabel} &= (1-\alpha) (dk) \\ &= (1-0,05) (3) \\ &= (0,95) (3) = 7,81\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, antara χ^2_{hitung} dan χ^2_{tabel} , didapat $\chi^2_{hitung} = -38$, dan $\chi^2_{tabel} = 7,81$. $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Data variabel Y untuk mengetahui normal atau tidak maka terlebih dahulu menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel
Interval Kelas Variabel Y

Inter	fi	xi	xi2	FiXi	FiXi2	Fkum
38-39	1	38.5	1482.25	38.5	1482.25	1
40-41	6	40.5	1640.25	243	59049	7

42-43	6	42.5	1806.25	255	65025	13
44-45	9	44.5	1980.25	400.5	160400.25	22
46-47	7	46.5	2162.25	325.5	105950.25	29
48-49	15	48.5	2352.25	727.5	529256.25	44
Σ	44	261		1990	921163	

Selanjutnya untuk mengetahui nilai ekpektasi yaitu dengan mengunakan bantuan sebagai berikut:

Tabel
Daftar Distribusi Frekuensi Observasi dan Ekpektasi
Variabel Y

Kelas Interval	BK	Z hitung	Z tabel	(Li)	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	37.5	-0.0556	0.027 9				
38-39				0.008	0.352	1	1.192909091
	39.5	-0.0412	0.019 9				
40-41				0.0079	0.3476	6	91.91491876
	41.5	-0.0268	0.012				
42-43				-0.028	-1.232	6	-42.4527792
	43.5	-0.0124	0.04				

44-45				0	0	9	0
	45.5	0.00196	0.04				
46-47				0.028	1.232	7	27.00472727
	47.5	0.01635	0.012				
48-49				-0.0079	-0.3476	15	-677.643342
	49.5	0.03073	0.019 9				
<i>χ^2 hitung</i>							-599.98356

Berdasarkan tabel frekuensi dan ekspektasi diatas, didapat hasil chi-kuadrat hitung yaitu -59, menentukan kriteria pengujian normalitas dengan menggunakan distribusi χ^2 dengan dk = (k-3) dan taraf signifikansi α (0,95)

$$\begin{aligned}\chi^2_{tabel} &= (1-\alpha) (dk) \\ &= (1-0,05) (3) \\ &= (0,95) (3) = 7,81\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, antara χ^2_{hitung} dan χ^2_{tabel} , didapat $\chi^2_{hitung} = -59$, dan $\chi^2_{tabel} = 7,81$. $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Y berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Pengujian Homogenitas

Uji homogenitas varian data ini menggunakan *Levene statistik* pada taraf α (0,95), $df_1 = 10$, $df_2 = 34$ sehingga diperoleh $F_{tab} = F_{it}$ (3,60=2,41, sehingga $F_{hit} > F_{tab}$, maka H_0 diterima.

F	df1	df2	Sig
2303.868	10	34	.000

Berdasarkan analisis di atas maka hal ini menunjukkan bahwa data berasal dari populasi yang bervariasi homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Uji F dilakukan untuk melihat secara bersama-sama pengaruh secara signifikan dari variabel X_1 dan X_2 terhadap Variabel Y. Uji F dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. menentukan model hipotesis untuk H_0 dan H_a
2. mencari F tabel dengan cara menentukan tingkat kesalahan (α) dan menentukan derajat kebebasan (df)

3. mencari nilai Fhitung dengan menggunakan bantuan program SPSS

4. menentukan kriteria pengambilan keputusan:

Ho diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau Ho diterima apabila nilai signifikansi $F > (\alpha)$

Ho diterima bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau Ha diterima apabila nilai signifikansi $F < (\alpha)$

Hasil Pengujian :

1. Model hipotesis yang digunakan uji Fhitung adalah:

Ho : $b_1=b_2=0$ Artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel x_1 dan X_2 terhadap variabel Y.

H0: $b_1 \neq b_2 \neq 0$ Artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan dari variabel x_1 dan X_2 terhadap variabel Y.

2. Tingkat kesalahan $(\alpha)= 5\%$

3. Nilai F hitung untuk variabel yang diperoleh dengan bantuan SPSS dapat dilihat tabel Anova berikut ini:

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	,934	2	,467	,047	,954 ^b
	Residual	438,768	44	9,972		
	Total	439,702	46			

a. Dependent Variable: implementasi zakat profesi

b. Predictors: (Constant), tingkat kesadaran masyarakat, Kepatuhan membayar zakat

Berdasarkan tabel di atas, Anova, nilai Fhitung sebesar 0,047 dan Ftabel sebesar 0,05 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $(\alpha) = 5\%$ sehingga disimpulkan bahwa variabel kepatuhan membayar zakat dan tingkat kesadaran masyarakat secara bersama-sama berpengaruh terhadap implementasi zakat profesi di Desa Susukan.

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,046 ^a	,020	-,043	3,158	,002	,047

Nilai R atau korelasi ganda sudah dapat dilihat yaitu 0,46 berarti ini menunjukkan sedang, dapat dilihat tabel di bawah ini:

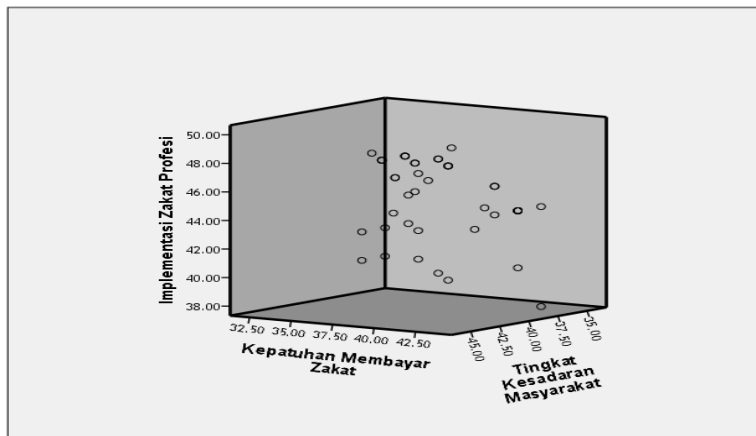
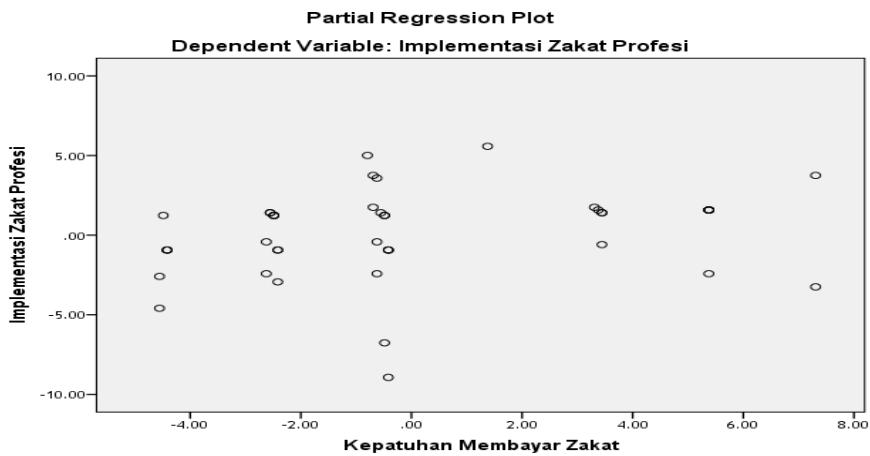
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi “r” *Product Moment*¹

Interval koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40– 0,599	Sedang
0,60– 0,799	Kuat
0,80– 1,000	Sangat Kuat

¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal.231

Sedangkan angka R-Square **0,020** berarti variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y sebesar **20%**. Sedangkan sisanya **80%** dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berikut ini gambar regresi *Plot* tiga Variabel:



D. Pembahasan Hasil Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa semua data yang diujikan berdasarkan data distrusi normal, baik variabel X_1 (kepatuhan membayar zakat), Variabel X_2 (tingkat kesadaran masyarakat) dan variabel Y (implementasi zakat profesi).

Data yang digunakan, juga berasal dari populasi homogen, maka penelitian ini dapat dianalisis selanjtnya dengan mengetahui nilai signifikan.

Selanjutnya, nilai korelasi produk moment yaitu berada dalam sedang. Sedangkan angka R-Square 0,020 berarti varibael X_1 dan X_2 terhadap varibel Y sebesar 20%. Sedangkan sisanya 80% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah melakukan berbagai upaya yang maksimal untuk mengontrol berbagai yang berkaitan dengan proses dan hasil penelitian ini, namun berbagai kelemahan dan keterbatasan masih saja selalu muncul hal-hal yang sulit dikendalikan. Berbagai keterbatasan tersebut antara lain:

1. Peneliti ini hanya terbatas pada faktor-faktor antara variabel X_1 (kepatuhan membayar zakat), Variabel X_2 (tingkat kesadaran masyarakat). Sedangkan apabila diperhatikan secara objektif, masih banyak faktor-faktor internal lain maupun eksternal lain yang mempengaruhi implementasi zakat profesi.
2. Pemilihan indikator untuk mengukur masing-masing variabel penelitian mengacu pada satu teori sehingga dapat saja hasil pengukuran kurang komprehensif.
3. Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis jalur (*path analysis*), sehingga tidak diperoleh informasi yang komprehensif dan rinci tentang validitas dan reabilitas, indikator variabel penelitian. Kelemahan ini dapat di atasi dengan menggunakan analisis *Structural equation modelling* (SEM)
4. Perencanaan penelitian ini telah disiapkan semaksimal mungkin melalui tahapan-tahapan seperti uji validitas, perhitungan reabilitas, namun pengumpulan data dengan

menggunakan kuesioner dalam penelitian ini memiliki kelemahan.

5. Namun demikian, keterbatasan penelitian tidak mengurangi kejelasan signifikan hasil penelitian yang diperoleh, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan implementasi zakat profesi.
6. Dalam penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan, mengingat keterbatasan waktu, biaya, tenaga, pikiran, juga faktor disiplin kerja, oleh karena itu peneliti lain yang ingin mengembangkan kepatuhan membayar zakat dan tingkat kesadaran masyarakat terhadap implementasi zakat profesi dapat mengkaji faktor-faktor lainnya, seperti peran lingkungan, tingkat emosional dan spiritual.